KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2015

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

BPTU-HPT SEMBAWA

JL. RAYA PALEMBANG – PANGKALAN BALAI KM 29 DESA LALANG SEMBAWA
KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN PROPINSI SUMATERA SELATAN

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2015

BPTU-HPT Sembawa

Jl. Raya Palembang – Pangkalan Balai KM. 29 Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan

BPTU-HPT SEMBAWA

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sembawa, 18 Januari 2015
Kepala Balai

Ir. Nugroho Budi Suprijatno
NIP.196001141989121001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Pernyataan Telah Direviu		iv
Pernyataan Tanggung Jawab		v
Ringkasan		1
I	Laporan Realisasi Anggaran	4
II	Neraca	5
III	Laporan Operasional	6
IV	Laporan Perubahan Ekuitas	7
V	Catatan atas Laporan Keuangan	8
A	Penjelasan Umum	8
B	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
B.1	Pendapatan	18
B.2	Belanja	19
B.2.1	Belanja Pegawai	21
B.2.2	Belanja Barang	21
B.2.3	Belanja Modal Tanah	22
B.2.4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22
B.2.5	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23
B.2.6	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	24
B.2.7	Belanja Modal Lainnya	24
C	Penjelasan atas Pos-pos Neraca	25
C.1	Aset Lancar	25
C.1.1	Kas di Bendahara Pengeluaran	25
C.1.2	Kas di Bendahara Penerimaan	25
C.1.3	Persediaan	26
C.2	Aset Tetap	27
C.2.1	Tanah	27
C.2.2	Peralatan dan Mesin	28
C.2.3	Gedung dan Bangunan	30
C.2.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	31
C.2.5	Aset Tetap Lainnya	32
C.2.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	32
C.2.7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	33
C.3	Aset Lainnya	33
C.3.1	Aset Lain-lain	33
C.3.2	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	34
C.4	Kewajiban Jangka Pendek	35
C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga	35

	C.5 Ekuitas	36
	C.5.1 Ekuitas	36
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	36
	D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	36
	D.2 Beban Pegawai	37
	D.3 Beban Persediaan	38
	D.4 Beban Barang dan Jasa	38
	D.5 Beban Pemeliharaan	40
	D.6 Beban Perjalanan Dinas	40
	D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	41
	D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi	41
	D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	42
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	42
	E.1 Ekuitas Awal	42
	E.2 Surplus/Defisit-LO	42
	E.3 Penyesuaian Nilai Aset	43
	E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	43
	E.5 Ekuitas Akhir	43
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	43
	F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	43
	F.2 Pengungkapan Lain-lain	43

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

JALAN RAYA PALEMBANG-PANGKALAN BALAI KM 29 SEMBAWA KOTAK POS 1116 PALEMBANG 30001
TELEPON (0711) 7076784 FAKSIMILE (0711) 8090220 Pos_l : bptusbw@yahoo.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sembawa, 18 Januari 2015
Kepala Balai

Ir. Nugroho Budi Suprijatno
NIP. 196001141989121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan -Edit via Konfigurasi- Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.748,830,759.- atau mencapai 62.14% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.1,205,079,000.-

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp.53,881,080,437.- atau mencapai 78.68% dari alokasi anggaran sebesar Rp.68,481,671,000.-

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp.54,472,243,390.- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp.7,327,009,463.-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.47,145,233,927.-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0.-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0.-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.45,835,103.- dan Rp.54,426,408,287.-.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.702,033,535.-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.36,771,182,997.- sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp.-36,069,149,462.-. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp.1,760,374,125.- dan Defisit Rp.0.- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.-34,308,775,337.-.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp.35,585,344,752.- ditambah Defisit-LO sebesar Rp.-34,308,775,337.- kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.17,589,194.- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.53,132,249,678.- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp.54,426,408,287.-.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1,205,079,000.00	748,830,759.00	62.14	1,270,832,335.00
Jumlah Pendapatan		**1,205,079,000.00**	**748,830,759.00**	**62.14**	**1,270,832,335.00**
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	5,499,263,000.00	5,348,602,386.00	97.26	5,196,695,153.00
Belanja Barang	B.2.2	40,816,208,000.00	29,130,882,051.00	71.37	14,274,158,841.00
Jumlah Belanja Operasi		**46,315,471,000.00**	**34,479,484,437.00**	**74.45**	**19,470,853,994.00**
Belanja Modal					
Belanja Modal Tanah	B.2.3	1,964,994,000.00	1,902,153,000.00	96.80	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.4	4,561,800,000.00	3,864,599,000.00	84.72	974,800,700.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.5	9,275,280,000.00	7,675,681,000.00	82.75	3,445,766,000.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.6	4,264,126,000.00	3,966,274,000.00	93.02	0.00
Belanja Modal Lainnya	B.2.7	2,100,000,000.00	1,992,889,000.00	94.90	554,952,000.00
Jumlah Belanja Modal		**22,166,200,000.00**	**19,401,596,000.00**	**87.53**	**4,975,518,700.00**
Jumlah Belanja		**68,481,671,000.00**	**53,881,080,437.00**	**78.68**	**24,446,372,694.00**

Sembawa, 18 Januari 2015
Kepala Balai

Ir. Nugroho Budi Suprijatno
NIP.196001141989121001

II. NERACA

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	0.00	30,898,300.00
Persediaan	C.1.2	7,327,009,463.00	1,599,685,275.00
Jumlah Aset Lancar		**7,327,009,463.00**	**1,630,583,575.00**
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	8,522,741,000.00	6,620,588,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	11,857,047,140.00	8,009,207,655.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	27,683,679,000.00	20,029,481,000.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	9,721,791,758.00	5,732,318,758.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	2,999,681,082.00	3,148,542,744.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	21,243,000.00	23,199,000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-7,313,296,747.00	-4,785,204,902.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-2,663,416,887.00	-1,859,555,002.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-3,684,235,419.00	-2,945,391,501.00
Jumlah Aset Tetap		**47,145,233,927.00**	**33,973,185,752.00**
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1	241,684,990.00	242,624,990.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2	-241,684,990.00	-242,624,990.00
Jumlah Aset Lainnya		**0.00**	**0.00**
Jumlah Aset		**54,472,243,390.00**	**35,603,769,327.00**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	45,835,103.00	18,424,575.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**45,835,103.00**	**18,424,575.00**
Jumlah Kewajiban		**45,835,103.00**	**18,424,575.00**
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	54,426,408,287.00	35,585,344,752.00
Jumlah Ekuitas		**54,426,408,287.00**	**35,585,344,752.00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**54,472,243,390.00**	**35,603,769,327.00**

Sembawa, 18 Januari 2015
Kepala Balai

Ir. Nugroho Budi Suprijatno
NIP.196001141989121001

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	702,033,535.00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		**702,033,535.00**	**0.00**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5,341,921,885.00	0.00
Beban Persediaan	D.3	10,249,002,550.00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	11,468,684,654.00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	2,966,847,688.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2,554,879,619.00	0.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	54,950,000.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	4,134,896,601.00	0.00
JUMLAH BEBAN		**36,771,182,997.00**	**0.00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**-36,069,149,462.00**	**0.00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	149,052,569.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	1,909,426,694.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**1,760,374,125.00**	**0.00**
SURPLUS/DEFISIT - LO		**-34,308,775,337.00**	**0.00**

Sembawa, 18 Januari 2015
Kepala Balai,

Ir. Nugroho Budi Suprijatno
NIP.196001141989121001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	35,585,344,752.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-34,308,775,337.00	0.00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	-29,701,151.00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	47,290,345.00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	53,132,249,678.00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		**18,841,063,535.00**	**0.00**
EKUITAS AKHIR		**54,426,408,287.00**	**0.00**

Sembawa, 18 Januari 2015
Kepala Balai,

Ir. Nugroho Budi Surijatno
NIP.196001141989121001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis -Edit via Konfigurasi-

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, adalah salah satu unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa sejak tanggal 16 April 2002 sampai dengan 23 Mei 2013 bernama Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa. Dan dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan makan berubah menjadi Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa beralamat di Jalan Raya Palembang - Pangkalan Balai KM 29 Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan.

Jenis ternak yang dipelihara oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah Sapi Brahman, Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Ayam.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Tugas pokok **"Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak".** Untuk menjalankan tugas pokok tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa memiliki fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi pelaporan.
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
4. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah.
5. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
6. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
7. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.

8. Pelaksanaan pengawas mutu pakan ternak.
9. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
10. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak unggul.
11. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
12. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.
13. Pengelolaan prasana dan sarana teknis.
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijaksanaan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan visi : **"Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas dan berkelanjutan".**

Untuk mencapai tujuan agar dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan misi :
1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang profesional.
2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance serta pencatatan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkelanjutan.
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan.
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan tujuan : **"Menyediakan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat".**

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran :
1. Berkembangnya ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak unggul.
2. Diterapkannya teknologi pengembangan peternakan.
3. Terciptanya galur yang berkualitas.
4. Berkembangnya sentra perbibitan pedesaan.
5. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 (tiga) kebijakan resmi sebagai berikut:

1. Kebijakan menghasilkan produk berkualitas.
2. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan SDM.
3. Kebijakan pelayanan yang berkualitas.

Adapun program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa sebagai berikut :

1. Program kerja pemuliabiakan.
2. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multiplikasi).
3. Program kerja pengembangan teknologi.
4. Program kerja pelayanan teknis dan jasa.
5. Program kerja pengembangan manajemen sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.
6. Program kerja ketata usahaan dan kepegawaian.

Rencana Stategis yang dilakukan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa untuk melaksanakan tugas fokok dan fungsinya tahun 2015-2019 adalah:

1. Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/GPS dan Parent Stock/PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
2. Menerapkan sistem mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional.
3. Mengupayakan pembebasan lahan yang diokupasi penduduk.
4. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU Sembawa.
5. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BPPV) dan Balai Penelitian Veteriner (BALITVET).
6. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (Research and Development) bersama dengan Badan Litbang KEMENTAN, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional.
7. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya Manusia (SDM) BPTU Sembawa baik struktural maupun fungsional serta staf melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta untuk mencapai visi, misi, tujuan serta sasaran tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Moto : **"Bibit Unggul Peternak Makmur".**

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA}, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR} dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas} bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyaj ian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1,201,839,000.00	1,201,839,000.00
Pendapatan Jasa	3,240,000.00	3,240,000.00
Jumlah Pendapatan	**1,205,079,000.00**	**1,205,079,000.00**
Belanja		
Belanja Pegawai	5,499,263,000.00	5,499,263,000.00
Belanja Barang	18,698,303,000.00	40,816,208,000.00
Belanja Modal	12,300,850,000.00	22,166,200,000.00
Jumlah Belanja	**36,498,416,000.00**	**68,481,671,000.00**

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.748,830,759.- atau mencapai 62.14% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.1,205,079,000.-. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1,201,839,000.00	675,459,940.00	56.20
Pendapatan Jasa	3,240,000.00	36,620,000.00	1,130.25
Pendapatan Iuran dan Denda	0.00	20,851,895.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	15,898,924.00	0.00
Jumlah	**1,205,079,000.00**	**748,830,759.00**	**62.14**

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -41.08% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	675,459,940.00	1,077,930,540.00	-37.34
Pendapatan Jasa	36,620,000.00	38,760,051.00	-5.52
Pendapatan Iuran dan Denda	20,851,895.00	3,313,544.00	529.29
Pendapatan Lain-lain	15,898,924.00	150,828,200.00	-89.46
Jumlah	**748,830,759.00**	**1,270,832,335.00**	**-41.08**

Menurunnya pendapatan tahun 2015 dikarenakan menurunnya jumlah penjualan ternak sapi dan ayam, menurunnya penerimaan kembali belanja pegawai dan barang tahun anggran yang lalu.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2015

MAP	Uraian	31 Desember 2015
423111	Penjualan Bibit Rumput	24.525.000
423112	Penjualan Sapi	197.300.000
423112	Penjualan Ayam	447.234.800
423112	Penjualan Bokasi	3.274.500
423141	Sewa Rumah Dinas	3.125.640
423291	Sewa Asrama	32.720.000
423291	Sewa Ruang Kelas	3.900.000
423752	Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	20.851.895
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	5.098.924
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	4.000.000
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	6.800.000
Jumlah		**748.830.759**

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp.53,881,080,437.- atau 78.68% dari anggaran belanja sebesar Rp.68,481,671,000.-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**%**
Belanja Pegawai	5,499,263,000.00	5,350,742,208.00	97.30
Belanja Barang	40,816,208,000.00	29,130,882,051.00	71.37
Belanja Modal	22,166,200,000.00	19,401,596,000.00	87.53
Total Belanja Kotor	**68,481,671,000.00**	**53,883,220,259.00**	**78.68**
Pengembalian Belanja		2,139,822.00	0.00
Total Belanja	**68,481,671,000.00**	**53,881,080,437.00**	**78.68**

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 120.41% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan belanja pegawai pada tahun 2015.
2. Adanya kenaikan pagu belanja barang untuk mendukung tupoksi dan tambahan dana yang berasal dari dana APBNP.
3. Adanya kenaikan pagu belanja modal berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan jembatan dan irigasi dan tambahan dana yang berasal dari dana APBNP berupa penambahan sapi PO, belanja modal peralatan dan mesin dan belanja gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	5,348,602,386.00	5,196,695,153.00	2.92
Belanja Barang	29,130,882,051.00	14,274,158,841.00	104.08
Belanja Modal	19,401,596,000.00	4,975,518,700.00	289.94
Total Belanja	**53,881,080,437.00**	**24,446,372,694.00**	**120.41**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

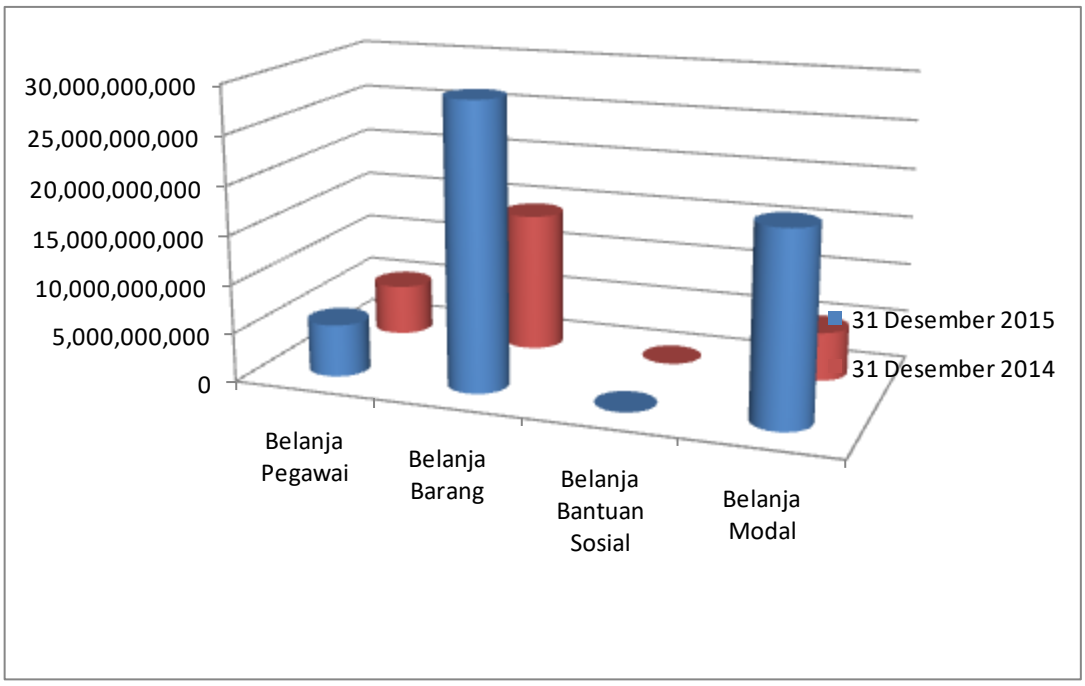

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.5,348,602,386.- dan Rp.5,196,695,153.-. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 2.92% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan gaji induk pegawai.
2. Adanya kenaikan tunjangan fungsional tertentu..

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,350,742,208.00	5,202,218,736.00	2.86
Jumlah Belanja Kotor	**5,350,742,208.00**	**5,202,218,736.00**	**2.86**
Pengembalian Belanja Pegawai	**-2,139,822.00**	**-5,523,583.00**	**-61.26**
Jumlah Belanja	**5,348,602,386.00**	**5,196,695,153.00**	**2.92**

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.29,130,882,051.- dan Rp.14,274,158,841.-. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 104.08% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Adanya kegiatan singkronisasi birahi regular sebanyak 7.500 ekor.
2. Adanya kegiatan GBIB sebanyak 60.000 ekor.
3. Adanya kegiatan peningkatan produksi pakan ternak melalui pengembangan padang pengembalaan dan kebun HPT sebanyak 191 Ha.
4. Adanya kegiatan eksekusi lahan.
5. Adanya peningkatan kualitas bibit sapi sebanyak 707 ekor yang berpengaruh pada peningkatan belanja pakan ternak sapi, obat-obatan ternak sapi dan sarana pendukung lainnya.
6. Adanya peningkatan kualitas bibit unggul ayam sebanyak 160.000 ekor yang berpengaruh pada peningkatan belanja pakan ternak ayam, obat-obatan ternak ayam dan sarana pendukung lainnya.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	699,409,232.00	591,322,250.00	18.28
Belanja Barang Non Operasional	14,948,031,706.00	9,866,564,325.00	51.50
Belanja Barang Persediaan	7,955,554,400.00	0.00	0.00
Belanja Jasa	1,323,510,687.00	765,372,625.00	72.92
Belanja Pemeliharaan	1,649,496,407.00	1,400,782,421.00	17.76
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,554,879,619.00	1,650,117,220.00	54.83
Jumlah Belanja Kotor	**29,130,882,051.00**	**14,274,158,841.00**	**104.08**
Pengembalian Belanja Barang	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**29,130,882,051.00**	**14,274,158,841.00**	**104.08**

B.2.3 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.1,902,153,000.- dan Rp.0.-. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan adanya kegiatan land clearing pasca eksekusi lahan yang beakibat pada meningkatnya nilai tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	1,902,153,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**1,902,153,000.00**	**0.00**	**0.00**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**1,902,153,000.00**	**0.00**	**0.00**

B.2.4 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.3,864,599,000.- dan Rp.974,800,700.-. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 296.45% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pagu belanja peralatan dan mesin berupa belanja : 1 unit Pompa Air, 2 unit Pick Up, 1 unit Sepeda Motor, 1 unit Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya, 8 buah Lemari Penyimpan, 2 buah Mesin Tetas, 5 buah Lemari Kayu, 5 buah CCTV, 1 buah Mesin Absensi, 2 buah LCD Projector/Infocus, 2 buah Proyector Spider Bracket, 9 buah Meja Kerja Kayu, 9 buah Kursi Besi/Metal, 27 buah Kasur/Spring Bed, 3 buah Lemari Es, 2 buah A.C Sentral, 4 buah A.C Split, 1 buah Mixer, 2 buah Timbangan Barang, 6 buah Lampu, 1 buah

Tangki Air, 1 buah Genset, 1 buah Mesin Pres Jerami, 39 buah Container N2 Cair, 3 buah Stabilizer, 1 buah Hammer Mill, 1 buah Uninterupted Power Supply (UPS), 2 buah Layar Proyektor, 1 buah Alat Pelindung Lainnya, 91 buah Pallet dan perbaikan 1 unit Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,864,599,000.00	974,800,700.00	296.45
Jumlah Belanja Kotor	**3,864,599,000.00**	**974,800,700.00**	**296.45**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**3,864,599,000.00**	**974,800,700.00**	**296.45**

B.2.5 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.7,675,681,000.- dan Rp.3,445,766,000.-. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 122.76% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pagu belanja modal gedung dan bangunan berupa belanja : 2 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen, 1 unit Bangunan Gudang Terbuka Permanen, 3 unit Bangunan Gedung Instalasi Lainnya, 1 unit Gedung Garasi/Pool Permanen, 1 unit Selasar, 6 unit Bangunan untuk Kandang, 1 unit Pagar Permanen, 5 unit Pagar Lainnya, perbaikan 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen, perbaikan 1 unit Bangunan Gedung Pertemuan Permanen, perbaikan 1 unit Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen, perbaikan 2 unit Bangunan untuk Kandang, perbaikan 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7,675,681,000.00	3,445,766,000.00	122.76
Jumlah Belanja Kotor	**7,675,681,000.00**	**3,445,766,000.00**	**122.76**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**7,675,681,000.00**	**3,445,766,000.00**	**122.76**

B.2.6 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.3,966,274,000.- dan Rp.0.-. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pagu belanja modal jalan, irigasi dan jaringan berupa : 1 unit Jalan Khusus Inspeksi, perbaikan 1 unit Jalan Khusus Lainnya, 1 unit Saluran Drainage, 1 unit Embung/Waduk Lapangan, 1 unit Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,966,274,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**3,966,274,000.00**	**0.00**	**0.00**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**3,966,274,000.00**	**0.00**	**0.00**

B.2.7 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.1,992,889,000.- dan Rp.554,952,000.-. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 259.11% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan adanya penambahan sapi PO sebanyak 100 ekor.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	1,992,889,000.00	554,952,000.00	259.11
Jumlah Belanja Kotor	**1,992,889,000.00**	**554,952,000.00**	**259.11**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**1,992,889,000.00**	**554,952,000.00**	**259.11**

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.0.- dan Rp.0.-. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Pengembalian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Uraian	NTPN	Tanggal	Rp
Sisa TUP	151761FHG486T888	31-12-2015	1,231,704,395
Sisa UP RM	6CEFD1FHLBSK9A88	31-12-2015	125,664
Sisa UP PNBP	6CEFD1FHLBSK9A88	31-12-2015	157,000
Jumlah			**1.231.987.059**

C.1.2 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.0.- dan Rp.30,898,300.-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Bank	0.00	30.898.300
Tunai	0.00	0.00
Jumlah	**0.00**	**30.899.300**

Kas di Bendahara Penerimaan pada 31 Desember 2014 telah dilakukan penyetoran pada tanggal 8 Januari 2015 melalui Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Sembawa dengan NTPN 3A9050N9TG9TJ3RH sebesar Rp.55.152.300,- dengan akun 423112 (Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan), dengan perincian sebagai berikut :

Rincian Setoran PNBP Per 31 Desember 2014 yang Disetor Tahun 2015

No	Uraian	Jumlah	Total	
1	Penjualan Ayam Merawang Afkir 271 Ekor	273,7 Kg	Rp	2,737,000
2	Penjualan Telur Konsumsi	8.034 Butir	Rp	5,623,800
3	Penjualan DOC Arab Betina	3.500 Ekor	Rp	21,000,000
4	Penjualan DOC Aran Unsex	100 Ekoe	Rp	350,000
5	Penjualan DOB Merawang Betina	250 Ekor	Rp	1,000,000
6	Penjualan Pupuk Bokasi 75 Bungkus	375 Kg	Rp	187,500
Jumlah			**Rp**	**30,898,300**

C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.7,327,009,463.- dan Rp.1,599,685,275.-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	57,409,250.00	21,518,575.00
Bahan untuk Pemeliharaan	625,472,758.00	0.00
Suku Cadang	208,037,800.00	0.00
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,788,300,000.00	0.00
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,020,800,000.00	1,020,800,000.00
Bahan Baku	514,336,785.00	519,577,700.00
Persediaan Lainnya	3,112,652,870.00	37,789,000.00
Jumlah	**7,327,009,463.00**	**1,599,685,275.00**

Terdapat persediaan berupa Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat yang merupakan ternak turunan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang baru dicatat pada tahun 2015 sebesar Rp.1.788.300.000,-.

Terdapat persediaan berupa Peralatan dan Mesin untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat berupa 22 unit USG pengadaan tahun 2013 sebesar Rp.1.020.800.000,- yang masih tercatata pada akun persediaan saat ini sedang menunggu proses penandatanganan berita acara hibah.

Terdapat persediaan masuk yang berasal dari bukan akun persediaan sebesar Rp.7.892.727.711,- dan telah dilakukan jurnal penyesuaian koreksi beban aset berupa:

1. Belanja Bahan sebesar Rp.7.151.598.400,-
2. Belanja Keperluan perkantoran sebesar Rp.41.971.000,-
3. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.363.480.711,-
4. Belanja Barang Non Operasional Lainnya sebesar Rp.314.249.900,-
5. Belanja Barang Operasional Lainnya sebesar Rp.21.427.700,-

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.8,522,741,000.- dan Rp.6,620,588,000.-. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	**6,620,588,000.00**
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	1,902,153,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	**8,522,741,000.00**

Mutasi transaksi penambahan tanah adalah berupa kegiatan land clering pada lahan pasca eksekusi untuk tanah yang dikuasai masyarakat sebesar Rp.1,902,153,000,-.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	40,000.00m2	RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III	98.800.000
2.	10,000.00m2	RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III	24.700.000
3.	10,000.00m2	RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III	24.700.000
4.	30,000.00m2	RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III	74.100.000
5.	400.00m2	RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III	988.000
6.	100,000.00m2	RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III	247.000.000
7.	250.00m2	RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III	617.500
8.	139,750.00m2	RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III	345.182.500
9.	350,000.00m2	RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM. 29 Rt.03/01, BANYUASIN III	84.500.000

No	Luas	Lokasi	Nilai
10.	1,300,000.00m2	RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM.29 Rt.03/01, BANYUASIN III	5.113.153.000
11.	700,000.00m2	RAYA PALEMBANG-PKL. BALAI KM. 29 Rt.03/01, BANYUASIN III	1.729.000.000
Jumlah			**8.522.741.000**

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.

Tanah seluas 2.680.400 m2 yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa dilengkapi dengan sertifikat hak pakai nomor : 08/MUBA/1983 tahun 1983, fakta tata guna tanah hak pakai nomor : 03/HP/84 tanggal 26 Januari 1984 An. Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makan Ternak Sembawa. Pada tahun 2016 telah dialokasikan dana untuk pembuatan sertifikat atas nama Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.11,857,047,140.- dan Rp.8,009,207,655.-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	**8,009,207,655.00**
Mutasi Tambah	
Pembelian	3,776,049,000.00
Pengembangan Nilai Aset	88,550,000.00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	-16,759,515.00
Saldo per 31 Desember 2015	**11,857,047,140.00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-7,313,296,747.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	**4,543,750,393.00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

A. Pembelian :

1. 1 unit Pompa Air senilai Rp.5.500.000,-
2. 2 unit Pick Up senilai Rp.698.500.000,-
3. 1 unit Sepeda Motor senilai Rp.33.100.000,-
4. 1 unit Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya senilai Rp.41.250.000,-
5. 8 buah Lemari Penyimpan senilai Rp.27.940.000,-
6. 2 buah Mesin Tetas senilai Rp.319.550.000,-
7. 5 buah Lemari Kayu senilai Rp.11.825.000,-
8. 5 buah CCTV senilai Rp.10.000.000,-
9. 1 buah Mesin Absensi senilai Rp.5.280.000,-
10. 2 buah LCD Projector/Infocus senilai Rp.21.932.000,-
11. 2 buah Proyector Spider Bracket senilai Rp.1.720.000,-

12. 9 buah Meja Kerja Kayu senilai Rp.8.939.300,-
13. 9 buah Kursi Besi/Metal senilai Rp.8.444.700,-
14. 27 buah Kasur/Spring Bed senilai Rp.94.743.000.-
15. 3 buah Lemari Es senilai Rp.11.979.000,-
16. 2 buah A.C Sentral senilai Rp.71.200.000,-
17. 4 buah A.C Split senilai Rp.17.600.000,-
18. 1 buah Mixer senilai Rp.167.928.000,-
19. 2 buah Timbangan Barang senilai Rp.20.020.000,-
20. 6 buah Lampu senilai Rp.6.600.000,-
21. 1 buah Tangki Air senilai Rp.136.950.000,-
22. 1 buah Genset senilai Rp.478.858.000,-
23. 1 buah Mesin Pres Jerami senilai Rp.366.300.000,-
24. 39 buah Container N2 Cair senilai Rp.958.320.000,-
25. 3 buah Stabilizer senilai Rp.19.800.000,-
26. 1 buah Hammer Mill senilai Rp.50.600.000,-
27. 1 buah Uninterupted Power Supply (UPS) senilai Rp.1.320.000,-
28. 2 buah Layar Proyektor senilai Rp.9.240.000,-
29. 1 buah Alat Pelindung Lainnya senilai Rp.48.290.000,-
30. 91 buah Pallet senilai Rp.122.320.000,-

B. Pengembangan :

1. 1 unit Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya senilai Rp.88.550.000,-

C. Penghapusan :

1. 3 unit Portable Water Pump senilai Rp.542.000,-
2. 1 buah Mesin Bor Tangan senilai Rp.45.000,-
3. 3 buah Meteran Kain senilai Rp.140.000,-
4. 4 buah Termometer Standar senilai Rp.57.000,-
5. 15 buah Penyemprot Tangan (Hand Sprayer) senilai Rp.1.583.000,-
6. 1 buah Alat Pengukur Curah Hujan senilai Rp.145.000,-
7. 21 buah Mesin Hitung Elektronik/Calculator senilai Rp.1.247.275,-
8. 1 buah Lemari Besi/Mental senilai Rp.110.000,-
9. 11 buah Lemari Kayu senilai Rp.1.332.000,-
10. 2 buah Rak Besi senilai Rp.142.000,-
11. 5 buah Rak Kayu senilai Rp.458.000,-
12. 4 buah Filing Cabinet Besi senilai Rp.426.000,-
13. 1 buah Headmachine Besar senilai Rp.67.500,-
14. 33 buah Meja Kerja Kayu senilai Rp.2.711.000,-
15. 47 buah Kursi Besi/Metal senilai Rp.1.027.650,-
16. 10 buah Kursi Kayu senilai Rp.150.000,-
17. 1 buah Meja Rapat senilai Rp.150.000,-
18. 1 buah Meja Komputer senilai Rp.214.500,-
19. 6 buah Tempat Tidur Kayu senilai Rp.460.000,-
20. 1 buah Meja Ketik senilai Rp.40.000,-
21. 1 buah Kasur/Spring Bed senilai Rp.50.000,-
22. 1 buah Jam Mekanis senilai Rp.40.000,-

23. 1 buah Lemari Es senilai Rp.275.000,-
24. 4 buah Kompor Listrik (Alat Dapur) senilai Rp.225.000,-
25. 1 buah Kompor Gas (Alat Dapur) senilai Rp.37.500,-
26. 1 buah Step Up/Down senilai Rp.75.000,-
27. 2 buah Timbangan Barang senilai Rp.228.500,-
28. 1 buah Dispenser senilai Rp.45.000,-
29. 1 buah Lensa Kamera senilai Rp.120.000,-
30. 6 buah Photo Tustel senilai Rp.1.104.600,-
31. 1 buah Meja Gambar senilai Rp.54.500,-
32. 1 buah Tensimeter senilai Rp.150.000,-
33. 2 buah Lemari Obat (Kaca) senilai 462.000,-
34. 2 buah Termometer Mercury Untuk Suhu Badan senilai Rp.10.000,-
35. 1 buah Meja Operasi Minor senilai Rp.225.000,-
36. 2 buah Timbangan Halus senilai Rp.281.500,-
37. 2 buah Blitz Lamp senilai Rp.45.000,-
38. 1 buah Electro Shock Therapy senilai Rp.237.000,-
39. 2 buah Alat Pelobang senilai Rp.574.000,-
40. 1 buah Thermometer senilai Rp.15.000,-
41. 1 buah Bak Fiberglass senilai Rp.177.000,-
42. 3 buah Timbangan Kue senilai Rp.37.500,-
43. 1 buah Cooler senilai Rp.230.000,-
44. 1 buah Drawing Equipment senilai Rp.108.500,-
45. 3 buah Meja Kerja senilai Rp.410.000,-
46. 1 buah Clinical Thermometer senilai Rp.36.150,-
47. 2 buah Rak Kandang Logam untuk Penelitian senilai Rp.400.000,-
48. 1 buah Barometer senilai Rp.57.840,-

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.27,683,679,000.- dan Rp.20,029,481,000.-. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	**20,029,481,000.00**
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	6,084,923,000.00
Pengembangan Melalui KDP	1,569,515,000.00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	-240,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	**27,683,679,000.00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-2,663,416,887.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	**25,020,262,113.00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa :

A. Pembangunan :

1. 2 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai Rp.695.212.000,-
2. 1 unit Bangunan Gudang Terbuka Permanen senilai Rp.201.853.000,-
3. 3 unit Bangunan Gedung Instalasi Lainnya senilai Rp.499.271.000,-
4. 1 unit Gedung Garasi/Pool Permanen senilai Rp.620.166.000,-
5. 1 unit Selasar senilai Rp.339.555.000,-
6. 6 unit Bangunan untuk Kandang senilai Rp.3.298.826.000,-
7. 1 unit Pagar Permanen senilai Rp.205.900.000,-
8. 5 unit Pagar Lainnya senilai Rp.224.140.000,-

B. Pengembangan :

1. 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen senilai Rp.174.484.000,-
2. 1 unit Bangunan Gedung Pertemuan Permanen senilai Rp.160.577.000,-
3. 1 unit Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen senilai Rp.213.672.000,-
4. 2 unit Bangunan untuk Kandang senilai Rp.411.170.000,-
5. 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai Rp.609.612.000,-

C. Penghapusan :

1. 1 unit Bangunan untuk Kandang senilai Rp.240.000,-

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.9,721,791,758.- dan Rp.5,732,318,758.-. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	**5,732,318,758.00**
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1,884,103,000.00
Reklasifikasi Masuk	945,858,200.00
Pengembangan Melalui KDP	2,105,370,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-945,858,200.00
Saldo per 31 Desember 2015	**9,721,791,758.00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-3,684,235,419.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	**6,037,556,339.00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

A. Pembangunan :

1. 1 unit Jalan Khusus Inspeksi senilai Rp.308.492.000,-
2. 1 unit Saluran Drainage senilai Rp.324.451.000,-
3. 1 unit Embung/Waduk Lapangan senilai Rp.1.365.629.000,-
4. 1 unit Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya senilai Rp.268.185.000,-

B. Reklasifikasi Masuk :

1. 1 unit Jalan Khusus Inspeksi seniali Rp.945.858.200,-

C. Pengembangan :

1. 1 unit Jalan Khusus Lainnya senilai Rp.1.722.716.000,-

D. Reklasifikasi Keluar :

1. 1 unit Jalan Khusus Inspeksi seniali Rp.945.858.200,-

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.2,999,681,082.- dan Rp.3,148,542,744.-. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	**3,148,542,744.00**
Mutasi Kurang	
Penghapusan	-148,861,662.00
Saldo per 31 Desember 2015	**2,999,681,082.00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	0.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	**2,999,681,082.00**

Mutasi transaksi pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa :

A. Penghapusan :

1. 13 ekor Sapi Potong senilai Rp.148.861.662,-.

Terdapat belanja Aset Tetap Lainnya berupa 100 ekor sapi PO senilai Rp.1.992.889.000,-, yang masuk kedalam Aset Tetap Lainnya Ekstrakomtabel.

C.2.6 KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.21,243,000.- dan Rp.23,199,000.-. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. KDP pada tahun 2014 sebesar Rp.23.199.000,- telah menjadi aset berupa pengembangan jalan khusus lainnya. KDP pada tahun 2015 sebesar Rp.21.243.000,- berupa perencanaan bangunan kantor teknis yang telah terbit SP2D pada tanggal 23 Oktober 2015 dengan nomor SP2D

151601303000381 dan ternyata bangunannya tidak jadi dibangun karena tidak cukup waktu pelaksnaan yang memakan waktu kurang lebih 3 bulan, pembangunan kantor teknis tersebut akan dilaksanakan pada tahun 2016.

C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.-13,660,949,053.- dan Rp.-9,590,151,405.-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	11,857,047,140.00	-7,313,296,747.00	4,543,750,393.00
2.	Gedung dan Bangunan	27,683,679,000.00	-2,663,416,887.00	25,020,262,113.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,721,791,758.00	-3,684,235,419.00	6,037,556,339.00
4.	Aset Tetap Lainnya	2,999,681,082.00	0.00	2,999,681,082.00
Akumulasi Penyusutan		**52,262,198,980.00**	**-13,660,949,053.00**	**38,601,249,927.00**

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.241,684,990.- dan Rp.242,624,990.-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	**242,624,990.00**
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-940,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	**241,684,990.00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-241,684,990.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	**0.00**

Aset Lain-lain terdiri dari :

1. 2 unit Portable Generating Set senilai Rp.17.244.000,-
2. 5 unit Portable Water Pump senilai Rp.20.581.000,-
3. 1 buah Frequency Cuonter senilai Rp.1.784.000,-
4. 2 buah Alat Pembuat Molase Blok senilai Rp.38.000,-
5. 6 buah Mesin Ketik Manual Portable (11 – 13 inch) senilai Rp.4.212.000,-
6. 2 buah Mesin Ketik Manual Langewagon (18 – 27 inch) senilai Rp.96.000,-
7. 12 buah Lemari Besi/Metal senilai Rp.13.107.000,-
8. 9 buah Lemari Kayu senilai Rp.11.303.000,-
9. 15 buah Filing Cabinet Besi senilai Rp.12.42.000,-
10. 3 buah Brangkas senilai Rp.1.691.000,-
11. 3 buah Tabung Pemadam Api senilai Rp.1.500.000,-
12. 2 buah Overhead Projector senilai Rp.5.459.000,-
13. 2 buah Kursi Kayu senilai Rp.10.000,-
14. 2 buah Sice senilai Rp.84.000,-
15. 4 buah Mesin Pemotong Rumput senilai Rp.4.680.000,-
16. 4 buah A.C. Split senilai Rp.11.283.000,-
17. 2 buah Televisi senilai Rp.1.380.000,-
18. 2 buah Tangga Aluminium senilai Rp.304.000,-
19. 1 buah Handy Cam senilai Rp.5.482.000,-
20. 6 buah Gordying/Kray senilai Rp.3.383.000,-
21. 3 buah Kabel Roll senilai Rp.975.000,-
22. 2 buah Camera Elektronik senilai Rp.4.230.000,-
23. 6 buah Handy Talky (HT) senilai Rp.3.138.000,-
24. 13 buah P.C Unit senilai Rp.68.580.490,-
25. 3 buah Lap Top senilai Rp.48.998.500,-

Mutasi transaksi pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

A. Penghapusan :

1. 1 Buah Alat Pembuat Molase Blok senilai Rp.250.000,-
2. 1 Buah Meja Ketik senilai Rp.255.000,-
3. 6 Buah Kipas Angin senilai Rp.435.000,-

C.3.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.-241,684,990.- dan Rp.-242,624,990.-.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	241,684,990.00	-241,684,990.00	0.00
Akumulasi Penyusutan		**241,684,990.00**	**-241,684,990.00**	**0.00**

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.45,835,103.- dan Rp.18,424,575.-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-6,680,501.00	0.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	52,515,604.00	18,424,575.00
Jumlah	**45,835,103.00**	**18,424,575.00**

Belanja yang masih harus dibayar berupa :

A. Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp.-6.680.501,- berupa rapel kenaikan gaji dan tunjangan fungsional tertentu tahun 2014 yang baru dibayar tahun 2015.

B. Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp.45.835.103,- terdiri dari :

1. Belanja Langganan Listrik sebesar Rp.6.217.256,- (pehitungan diperoleh dari tagihan listrik bulan Desember 2015 dibagi 3)
2. Belanja Langganan Telepon sebesar Rp.85.487,- (pehitungan diperoleh dari tagihan telepon bulan Desember 2015 dibagi 3)
3. Belanja Langganan Air sebesar Rp.39.532.360,- (pehitungan diperoleh dari tagihan air bulan Nopember 2015)

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.54,426,408,287.- dan Rp.35,585,344,752.-. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.702,033,535.- dan Rp.0.-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	20,851,895.00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	36,620,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	24,525,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	616,911,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,125,640.00	0.00	0.00
Jumlah	**702,033,535.00**	**0.00**	**0.00**

Terdapat Pendapatan Negara Bukan Pajak tahun anggran yang lalu Tahun 2014 yang disetor tahun 2015 sebesar Rp.46.797.224,- sehingga yang diakui sebagai Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2015 adalah sebesar Rp.702.033.535,-, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Perolehan 31 Desember 2015	Perolehan 31 Desember 2014	Total Setoran 31 Desember 2015
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	20,851,895.00	0.00	20,851,895.00
Pendapatan Jasa Lainnya	36,620,000.00	0.00	36,620,000.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	24,525,000.00	0.00	24,525,000.00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	616,911,000.00	30.898.300.00	647.809.300.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,125,640.00	0.00	3,125,640.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0.00	5.098.924.00	5.098.924.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0.00	4.000.000.00	4.000.000.00
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	0.00	6.800.000.00	6.800.000.00
Jumlah	**702,033,535.00**	**46.797.224.00**	**748.830.759.00**

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.5,341,921,885.- dan Rp.0.-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3,516,899,560.00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	50,778.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	86,321,601.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	246,751,560.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	323,705,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	80,291,156.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	44,460,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	284,171,230.00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	111,855,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	647,416,000.00	0.00	0.00
Jumlah	**5,341,921,885.00**	**0.00**	**0.00**

Terdapat beban pegawai tahun 2014 sebesar Rp.6.680.501,- yang baru dibayar tahun 2015, sehingga yang diakui sebagai beban pegawai tahun 2015 sebesar Rp.5.341.921.885,-, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Beban 2015	Beban 2014	Total Belanja 2015
Beban Gaji Pokok PNS	3,516,899,560.00	2.921.700.00	3,519,821.260.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	50,778.00	525.00	51.303.00
Beban Tunj. Anak PNS	86,321,601.00	61.696.00	86.383.297.00
Beban Tunj. Beras PNS	246,751,560.00	0.00	246,751,560.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	323,705,000.00	3.120.000.00	326.825.000.00
Beban Tunj. PPh PNS	80,291,156.00	355.180.00	80.646.336.00
Beban Tunj. Struktural PNS	44,460,000.00	0.00	44,460,000.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	284,171,230.00	221.400.00	284.392.630.00
Beban Tunjangan Umum PNS	111,855,000.00	0.00	111,855,000.00
Beban Uang Makan PNS	647,416,000.00	0.00	647,416,000.00
Jumlah	**5,341,921,885.00**	**6.680.501.00**	**5,348,602,386.00**

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.10,249,002,550.- dan Rp.0.-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	6,629,713,260.00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	532,874,700.00	0.00	0.00
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	140,000.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	3,086,274,590.00	0.00	0.00
Jumlah	**10,249,002,550.00**	**0.00**	**0.00**

Terdapat beban persediaan tahun 2015 sebesar Rp.10.249.002.550,-

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.11,468,684,654.- dan Rp.0.-. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	1,992,889,000.00	0.00	0.00
Beban Bahan	753,003,300.00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6,543,687,106.00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	84,478,350.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	213,900,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	185,493,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Konsultan	599,352,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	36,300,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	99,300,000.00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	330,667,182.00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	328,928,582.00	0.00	0.00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	15,100,000.00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	277,491,633.00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	1,129,501.00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	2,350,000.00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,615,000.00	0.00	0.00
Jumlah	**11,468,684,654.00**	**0.00**	**0.00**

Terdapat beban barang dan jasa tahun 2014 sebesar Rp.11.744.074,- yang baru dibayar tahun 2015, dan Rp.45.835.103,- yang menjadi beban tahun 2015 yang dibayar tahun 2016, sehingga yang diakui sebagai beban barang dan jasa sebesar Rp.11.468.684.654,-

Uraian	Beban 2015	Beban 2014	Total Belanja 2015
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	1,992,889,000.00	0.00	1,992,889,000.00
Beban Bahan	753,003,300.00	0.00	753,003,300.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6,543,687,106.00	0.00	6,543,687,106.00
Beban Barang Operasional Lainnya	84,478,350.00	0.00	84,478,350.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	213,900,000.00	0.00	213,900,000.00
Beban Honor Output Kegiatan	185,493,000.00	0.00	185,493,000.00
Beban Jasa Konsultan	599,352,000.00	0.00	599,352,000.00
Beban Jasa Lainnya	36,300,000.00	0.00	36,300,000.00
Beban Jasa Profesi	99,300,000.00	0.00	99,300,000.00
Beban Keperluan Perkantoran	330,667,182.00	0.00	330,667,182.00
Beban Langganan Air	328,928,582.00	7.139.353.00	296.535.575.00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	15,100,000.00	0.00	15,100,000.00
Beban Langganan Listrik	277,491,633.00	4.528.758.00	275.803.135.00
Beban Langganan Telepon	1,129,501.00	75.963.00	1.119.977.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	2,350,000.00	0.00	2,350,000.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,615,000.00	0.00	4,615,000.00
Jumlah	**11,468,684,654.00**	**11.744.074.00**	**11.434.593.625.00**

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.2,966,847,688.- dan Rp.0.- . Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	379,047,100.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Lainnya	519,334,200.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	387,634,396.00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,385,390,692.00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	295,441,300.00	0.00	0.00
Jumlah	**2,966,847,688.00**	**0.00**	**0.00**

Pada tahun 2015 yang diakui sebagai beban pemeliharaan sebesar Rp.2.966.847.688,- dari total belanja sebesar Rp.3.330.328.399,- sedangkan Rp.363.480.711,- diakui sebagai beban persediaan seperti berikut ini :

Uraian	31 Desember 2015	Beban Persediaan	Total Belanja 2015
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	379,047,100.00	0.00	379,047,100.00
Beban Pemeliharaan Lainnya	519,334,200.00	0.00	519,334,200.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	387,634,396.00	363.480.711.00	751.115.107.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,385,390,692.00	0.00	1,385,390,692.00
Beban Persediaan suku cadang	295,441,300.00	0.00	295,441,300.00
Jumlah	**2,966,847,688.00**	**363.480.711.00**	**3.330.328.399.00**

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.2,554,879,619.- dan Rp.0.- . Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,968,340,567.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	45,666,122.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	540,872,930.00	0.00	0.00
Jumlah	**2,554,879,619.00**	**0.00**	**0.00**

Beban perjalanan dinas tahun 2015 sebesar Rp.2.554.879.619,-

D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.54.950,000.- dan Rp.0-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	54.950.000.00	0.00	0.00
Jumlah	**54.950,000.00**	**0.00**	**0.00**

Terdapat beban barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat sebesar Rp.54.950.000,- berupa ternak sapi dari persediaan (turunan) yang dijual pada tahun 2015.

D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.4,134,896,601.- dan Rp0.-. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	803,910,978.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	393,218,580.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	355,106,320.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	37,809,363.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,544,851,360.00	0.00	0.00
Jumlah	**4,134,896,601.00**	**0.00**	**0.00**

D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-149,052,569.00	0.00	0.00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	1,893,527,770.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	4,000,000.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	6,800,000.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	5,098,924.00	0.00	0.00
Jumlah	**1,760,374,125.00**	**0.00**	**0.00**

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.35,585,344,752.- dan Rp.0.-

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.-34,308.775.337.- dan Rp.0.- Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.-29,701,151.- dan Rp.0.-. Penyesuaian nilai asset Rp.-29.701.151,- diperoleh dari penyesuaian nilai persediaan.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.47,290,345.- dan Rp.0.- . Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp.47,290,345,- berasal dari selisih akumulasi penyusutan jalan dan jembatan reklas keluar sebesar Rp.803.976.905,- dan akumulasi penyusutan jalan dan jembatan reklas masuk sebesar Rp.756.686.560,- yang dikarenakan ada reklas keluar dan reklas masuk jalan dan jembatan sebesar Rp.945.858.200,- (perbaikan NUP).

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.54,426,408,287.- dan Rp.35,585,344,752.-. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tiada ada kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa memperoleh alokasi dana APBN yang berasal dari DIPA nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2015 tanggal 14 Nopember 2014 sebesar Rp.36.498.416.000,-. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 telah dilakukan revisi sebanyak 7 kali dengan total Pagu akhir Rp.68.481.671.000,-, dengan perubahan sebagai berikut:
   a. Revisi 1 : Tanggal 05 Januari 2015 tentang penguranggan anggaran menjadi Rp.36.339.416.000,-
   b. Revisi 2 : Tanggal 09 Maret 2015 tentang penambahan anggara menjadi Rp.69.546.671.000,-
   c. Revisi 3 : Tanggal 13 Maret 2015 tentang Estimasi PNBP
   d. Revisi 4 : Tanggal 18 Mei 2015 tentang perubahan lokasi KPPN
   e. Revisi 5 : Tanggal 22 Juni 2015 tentang perubahan output
   f. Revisi 6 : Tanggal 16 September 2015 tentang belanja
   g. Revisi 7 : Tanggal 09 Desember 2015 tentang pemotongan anggaran

2. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor : 5174/Kpts/KU.410/12/2013 tanggal 23 Desember 2013 tentang Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian sebagai berikut :
   a. Kuasa Pengguna Anggaran : Ir. Nugroho Budi Suprijatno
   b. Bendahara Pengeluaran : Anza Anggara, SP
   c. Bendahara Penerima : Rohmiana
3. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut :
   a. Rekening Bendahara Pengeluaran, BPg 160 BPTU HPT Sembawa bedasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-136/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015
   b. Rekening Bendahara Penerima, BPn 160 BPTU HPT Sembawa bedasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-135/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015
4. Transaksi Akrul yang terjadi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :
   a. Pendapatan yang masih harus diterima sebesar Nihil.
   b. Pendapatan yang diterima dimuka sebesar Nihil.
   c. Belanja yang masih harus dibayar sebesar Rp.45.835.103,-.
      1. Belanja Langganan Listrik sebesar Rp.6.217.256,-
      2. Belanja Langganan Telepon sebesar Rp.85.487,-
      3. Belanja Langganan Air sebesar Rp.39.532.360,-
   d. Belanja yang dibayar dimuka sebesar Nihil.
5. Berdasarkan Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak (SKTJM) Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian sesuai surat tugas No. Print. 482/H/PW.130/03/2015 tanggal 18 Maret 2015, Melakukan audit kinerja pelaksanaan kegiatan Satker lingkup Ditjen Peternakan dan Keswan TA. 2014 dan persiapan TA. 2015 pada Satker Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa Prov. Sumsel (239441/06) terdapat temuan sebagai berikut :
   a. Kelebihan pembayaran senilai Rp.4.000.000,- kepada CV. Makmur Bari Abadi kegiatan perawatan padang penggembalaan tahun anggaran 2014.
   b. Denda keterlambatan senilai Rp.71.600.000,- kepada CV. Lancar Bisnisindo.
   c. Denda keterlambatan senilai Rp.6.161.400,- kepada CV. Daffa atas pengadaan mesin tetas.
   d. Kelebihan pembayaran senilai Rp.1.400.000,- atas pembangunan kandang sapi sapihan.
   e. Kelebihan pembayaran senilai Rp.2.700.000,- atas rehabilitasi kandang karantina.
   f. Kelebihan pembayaran senilai Rp.2.700.000,- atas pembangunan cattle yard.

   Berdasarkan temuan yang mengakibatkan kerugian Negara tersebut diatas telah dilakukan penyetoran pada tanggal dengan rincian sebagai berikut :

No	MAP	Uraian	NTPN	Tanggal	Jumlah
1	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	E711A1ER30EOSH08	11-052015	4,000,000
2	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan	587091ER3SCR3S08	11-052015	71,600
3	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan	751B41ER51KU3008	11-052015	6,161,400
4	423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	0554D1ER5TJ0AB08	11-052015	1,400,000
5	423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	FA3091ER72R39F08	11-052015	2,700,000
6	423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	6B6831ER8HD70C08	11-052015	2,700,000
Jumlah					**17,033,000**

6. Terdapat pendapatan dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.5.098.924,- berupa pengembalian tunjangan fungsional tertentu tahun 2014 berdasarkan surat keputusan nomor :
   a. 00277/Kpts/KP.460/A2.4/11/22014 tanggal 26 Nopember 2015 tentang Pembebasan Sementara dari Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak an Maryono, S.Sos.
   b. 999/Kpts/KP.240/A2.4/8/2015 tanggal 12 Agustus 2015 tentang Pembebasan Sementara dari Jabatan Fungsional Para Medik Veteriner an Arlan Karenda.
   c. 1093/Kpts/KP.240/A2.4/08/2015 tanggal 14 Agustus 2015 tentang Pembebasan Sementara dari Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak an Anjar Purwadi, SP.
   d. 1092/Kpts/KP.240/A2.4/08/2015 tanggal 14 Agustus 2015 tentang Pembebasan Sementara dari Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak an Ardi.
7. Terdapat pembelian 100 ekor sapi PO senilai Rp.1.992.889.000,- yang masuk dalam ekstrakontebel sehingga dilakukan jurnal Umum.

BPTU HPT SEMBAWA

Mari Kita Wujudkan Masyarakat Sehat, Cerdas dan Pintar Dengan Mengkonsumsi Protein Hewani (Daging, Telur dan Susu)